

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan tujuan dapat memperoleh informasi pengetahuan tradisional masyarakat Baduy dan pohon *bendo* dalam aspek kajian etnobotani. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu (Arifin, 2011). Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulis yang berasal dari lisan orang serta perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan dalam *setting* alami dan bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena apa adanya (Arifin, 2011).

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik *Snowball sampling*. Menurut Arifin (2011) *Snowball sampling* dikenal juga sebagai *sampling referral* berantai. Dimana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan rekomendasi informan kunci (*Key Informan*) yang dianggap paling tahu dan paling mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga membentuk rantai responden. Karakteristik *sampling* yang dimaksud meliputi usia, tempat tinggal, jenis kelamin, pekerjaan, status perkawinan, dll. Kriteria pemilihan focus pada orang yang dianggap paling mengetahui dan pernah mengalami. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara langsung dengan pengrajin *Tas Koja* Masyarakat Suku Baduy.

#### **3.2 Ruang lingkup penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, fokus penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian. Di antaranya keadaan desa dan keadaan lingkungan masyarakat
- 2) Dilakukan dokumentasi tertulis terkait pemanfaatan tumbuhan *Artocarpus elasticus* sebagai bahan pembuatan *Tas koja* identifikasi tumbuhan *Artocarpus elasticus* serta implikasi pengkajian etnobotani tanaman

*Artocarpus elasticus* sebagai bahan pembuatan *Tas koja* bagi dunia pendidikan.

- 3) Hasil inventarisasi dan dokumen tertulis kemudian dibuat booklet sebagai hasil akhir dari penelitian, yang nantinya dapat berkontribusi bagi pendidikan untuk dijadikan suplemen bahan ajar agar mempermudah proses pembelajaran khususnya etnobiologi.

### **3.3 Sumber Data Penelitian**

Sumber data berupa Data Primer dan Data Sekunder. Sumber data primer dapat didefinisikan sebagai sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung (Sugiyono, 2018). Data primer didapatkan dari *Key informan* (dalam hal ini pengrajin, pengguna *Tas Koja*, Aparat desa, Tokoh Adat, Warga dan Tour Guide). Data Sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses dengan tujuan penelitian (Hadari, 2011). Data sekunder bisa didapatkan dari literatur tambahan seperti Dokumen, Jurnal, atau informasi diluar *key informan*.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara semi-struktur, observasi dan dokumentasi
- 2) Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kajian literatur seperti jurnal, dokumen, situs internet yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan.

### **3.4 Langkah-langkah Penelitian**

Adapun penelitian ini dilaksanakan terbagi menjadi dua tahap, yaitu:

#### **3.4.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan pada penelitian ini meliputi langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan bimbingan skripsi pada bulan November 2022;

- 2) Mengajukan judul ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada bulan November 2022;
- 3) Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan pembimbing I dan pembimbing II mulai pada tanggal 2022 – 23 Februari 2023;
- 4) Mengajukan permohonan seminar proposal penelitian ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 03 Maret 2023;
- 5) Melaksanakan seminar proposal penelitian dan mendapat saran serta masukan mengenai proposal penelitian pada tanggal 07 Maret 2023;
- 6) Melakukan perbaikan proposal dengan persetujuan pembimbing dan penguji melalui keterangan revisi proposal yang dapat dilihat pada Lampiran 6
- 7) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Surat ijin penelitian ditunjukkan kepada Bakesbangpol Provinsi Jawa Barat yang dapat dilihat pada Lampiran 7, Surat ijin penelitian Bakesbangpol Provinsi Banten yang dapat dilihat pada Lampiran 8 dan Surat ijin penelitian Bakesbangpol Kabupaten Lebak yang dapat dilihat pada Lampiran 9 untuk ditunjukkan ke Kantor Desa Kanekes.
- 8) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat penelitian. Adapun alat dan bahan yang akan digunakan, yaitu: Alat tulis lengkap, smartphone, laptop, pedoman wawancara, peta desa dan profil desa.
- 9) Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui daerah yang akan dijadikan lokasi penelitian. Penentuan lokasi dilakukan untuk mengetahui kearifan lokal dari masyarakat baduy mengenai etnobotani tumbuhan bendo. Lokasi ditentukan dengan cara melihat aspek geografis tempat tinggal Suku Baduy Luar karena mayoritas masyarakat Baduy Luar yang memproduksi kerajinan *Tas Koja*.



Gambar 3.1 Survei Wilayah Penelitian

Sumber : Dokumentasi Pribadi

### 3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini meliputi langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 17 Mei 2023 bertemu dengan staf dan kepala Desa Kanekes atau *Jaro Pamerentah* dengan tujuan memperkenalkan diri sebagai peneliti yang akan melaksanakan penelitian dan melakukan wawancara semi terstruktur. Lalu dilanjutkan dengan pengambilan dokumentasi aktivitas warga baduy dengan berkeliling di beberapa kampung serta menentukan informan kunci dan non-kunci dipilih berdasarkan keluasan pengetahuan atau informasi yang diperlukan oleh peneliti.



Gambar 3.2 Foto Bersama Jaro Saija (*Jaro Pamerentah*)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- 2) Pada Tanggal 18-20 Mei 2023 bertemu dengan Pak Jali dari Kadu Ketug 3 sebagai pengrajin tas koja. Melakukan wawancara semi-terstruktur pada Pak Jali dan melihat proses pembuatan tas koja dari awal pencarian pohon teureup hingga akhir koja selesai dibuat.



Gambar 3.3 Bersama Pengrajin Pak Jali dari Kadu Ketug 3

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- 3) Pada tanggal 21-23 Mei 2023 melaksanakan pengambilan data penelitian dengan cara wawancara semi-terstruktur kepada warga baduy dalam, warga baduy luar, aparat desa, tokoh adat dan pengguna.



Gambar 3.4 a. Wawancara dengan aparat desa; b. Wawancara dengan Warga baduy dalam; c. Wawancara dengan tokoh adat baduy luar; d. Wawancara dengan pengguna tas koja

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- 4) Pada tanggal 24 Mei 2023 pengambilan data penelitian dengan cara dokumentasi mengenai bangunan, pakaian, kegiatan dan lainnya.



Gambar 3.5 Pengambilan Dokumentasi Leuit

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- 5) Pada Tanggal 10-11 Juni 2023 melakukan pengambilan data dengan melakukan wawancara semi-terstruktur dengan Jaro Salim Tangtu Kampung Cibeo Baduy dalam.



Gambar 3.6 Perjalanan menuju Baduy Tangtu Kampung Cibeo

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- 6) Pada Tanggal 24 Juni 2023 dan 1 July 2023 melakukan pengambilan data pencarian buah pohon teureup, cairan dan getah batang pohon teureup dengan cara dokumentasi.



Gambar 3.7 Pencarian Pohon Teureup

Sumber : Dokumentasi Pribadi

7) Mengumpulkan data penelitian yang didapatkan dari observasi lapangan.

### 3.4.3 Tahap Pasca Pelaksanaan

1. Menghimpun data hasil observasi
2. Menganalisa data yang telah dikumpulkan
3. Melakukan pencarian data melalui studi literature
4. Penarikan kesimpulan
5. Menyusun laporan hasil penelitian
6. Menyusun *booklet*

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data dan wawancara terbuka bahasa yang digunakan dalam wawancara adalah Bahasa Sunda dan Bahasa Indonesia. Dalam proses pengambilan data diperoleh dengan berbagai macam cara dengan membandingkannya dengan berbagai pendekatan yang berbeda. Triangulasi adalah penggunaan berbagai metode dan sumber daya dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dari perspektif yang berbeda (Arifin, 2011). Teknik tersebut diantaranya adalah melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

### 3.5.1 Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Menurut Zainal Arifin (2011) Observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi di mana observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau

berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati. Teknik ini dilakukan untuk menggali informasi seputar aspek pola masyarakat Baduy dalam memanfaatkan tumbuhan *Artocarpus elasticus*. Serta kajian morfologi tumbuhan pada daun, batang, buah, bunga dan akar.

### 3.5.2 Wawancara Mendalam (*in-depth interviews*)

Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian (Arifin, 2011). Teknik melakukan wawancara mendalam ini yaitu dengan wawancara semi-terstruktur menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat yang dapat menyesuaikan untuk menggali informasi-informasi yang dibutuhkan seputar aspek-aspek yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi pengambilan, pengolahan, pembuatannya dan ukuran tumbuhan *Artocarpus elasticus* sebagai bahan pembuatan *Tas Koja* pada kulit batangnya berdasarkan kearifan lokal masyarakat Suku Baduy di Desa Kanekes. Pengetahuan masyarakat dikaji berdasarkan aspek etnobotani dan dapat diketahui nilai filosofis, praktis dan ekonomisnya. Wawancara dilakukan bersama *key informan* yaitu pengrajin, pengguna, tokoh adat, warga, tour guide dan aparat desa. Kisi-kisi wawancara dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kisi-kisi wawancara

Sub Indikator		Responden
Sejarah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asal-usul Suku Baduy</li> <li>2. Adat-istiadat Suku Baduy</li> <li>3. Perbedaan Baduy Dalam dan Baduy Luar</li> <li>4. <i>Pikukuh</i> Baduy dan aplikasi dikehidupan</li> <li>5. Asal-usul Tas Koja</li> <li>6. Nilai budaya Tas Koja</li> </ol>	Pengrajin, Tokoh Adat, Warga, Aparat Desa dan Tour Guide
Etnobotani <i>Artocarpus elasticus</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pengambilan sebagai bahan pembuatan tas koja</li> <li>2. Pembuatan/pengolahan sebagai bahan pembuatan tas koja</li> </ol>	Pengrajin

	3. Upaya mempertahankan pengetahuan 4. Upaya mempertahankan kelestarian <i>Artocarpus elasticus</i>	
Eko-sosial	7. Alasan menggunakan produk kerajinan tas koja.	Pengguna dan Tour Guide

### 3.5.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mendukung proses penelitian ini dengan mengumpulkan data-data dan mengabadikan kegiatan sehari-hari atau kondisi yang ada di masyarakat Suku Baduy. Seperti, bekerja, berpakaian, bangunan, perabotan rumah, juga saat pengelolaan tumbuhan *Artocarpus elasticus* sebagai bahan pembuatan *Tas Koja* di Desa Kanekes oleh masyarakat baduy. Beberapa fakta dan angka disimpan dalam materi berbentuk dokumen. Materi dokumenter secara khusus dibagi menjadi autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, peringatan, kliping koran, dokumen pemerintah atau swasta, data di server, data yang disimpan di situs web, artikel ilmiah, artefak, foto dan lain-lain (Arifin, 2011).

### 3.6 Uji Keabsahan Data

#### 1) Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian kualitatif, data yang didapatkan dinyatakan kredibel bila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan fakta lapangan pada objek yang diteliti. Kredibilitas yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian (Arifin, 2011). Dalam penelitian ini, hasil wawancara terhadap *key informan* dapat dinyatakan kredibel karena dilaporkan apa adanya dan sesuai dengan fakta lapangan. Dalam penelitian ini uji keabsahan (kredibilitas) data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi metode yakni cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Melalui berbagai perspektif, diharapkan diperoleh hasil penelitian yang mendekati kebenaran (Arifin, 2011).

2) Uji Keterikatan (*Dependability*)

Untuk melakukan pengujian ini, peneliti dapat melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian, dan auditor dapat membantu seluruh proses audit pada tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. (Sugiyono, 2018) Pengujian dilakukan dengan melakukan audit untuk mendemonstrasikan keseluruhan proses penelitian dengan menunjukkan jejak kegiatan lapangan. Sehingga dapat diketahui hasil penelitian apakah mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan (Arifin, 2011).

3) Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji *confirmability* menurut Sugiyono (2016) tujuannya adalah untuk menilai objektivitas penelitian dan apakah temuannya diterima oleh banyak orang. Pengujian validasi dilakukan dengan menguji temuan peneliti, bentuk validasi lainnya adalah melalui referensi berupa buku dan pembimbing. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa temuan penelitian ini konsisten dengan data yang dikumpulkan dan dimasukkan dalam laporan lapangan (Arifin, 2011).

4) Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji *transferability* penelitian kualitatif digunakan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Dalam pengujian ini, untuk menunjukkan ketepatan penerapan hasil penelitian, maka hasil penelitian diuraikan secara rinci, sistematis dan jelas. Agar pembaca mendapatkan gambaran dari hasil penelitian yang jelas. Juga hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan pada situasi yang lain (Arifin, 2011).

### 3.7 Teknik Analisis Data

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan secara umum untuk segala situasi yang diteliti segala yang dilihat dan direkam. Pengumpulan data dalam penelitian ini termasuk pada saat melakukan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

## 2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2018) Reduksi data adalah proses pemikiran sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data adalah proses meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang hal-hal yang tidak perlu. Reduksi data adalah proses memilih atau meringkas data penting dari temuan lapangan (Sugiyono, 2018). Data utama dalam penelitian ini adalah tentang bagian tanaman *Artocarpus elasticus* yang digunakan sebagai bahan pembuatan Tas Koja oleh Masyarakat Baduy Desa Kanekes.

## 3) Penyajian Data Display (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini berupa tabel, gambar dan teks yang bersifat naratif dan deskriptif dari hasil penelitian baik saat proses pembuatan Tas Koja berbahan tumbuhan *Artocarpus elasticus*. Sampai dengan penggambaran secara detail mengenai profil masyarakat suku baduy.

## 4) Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan hasil penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan ini dapat berupa deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas, hubungan sebab akibat, hipotesis, maupun teori (Sugiyono, 2018).

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.7.1 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023, mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan sampai dengan proses pelaksanaan sidang skripsi. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2.

#### **3.7.2 Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kanekes Kabupaten Rangkasbitung, pada Gambar 3.1 menunjukkan gerbang masuk ke Desa Kanekes. Adapun mengenai peta lokasi tempat penelitian dan rincian kegiatan selama penelitian disajikan pada halaman berikutnya.



Gambar 3.8 Gerbang Selamat Datang Desa Kanekes

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	2022								2023																											
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mendapatkan SK Pembimbing	■	■																																		
2	Pengajuan Judul Penelitian			■	■																																
3	Pembuatan Proposal Penelitian					■	■	■	■																												
4	Survei awal penelitian									■	■																										
5	Pembuatan Proposal											■	■	■	■	■	■	■																			

